

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2014 – Januari 2015, pada peternak yang ada di Kabupaten Pringsewu.

B. Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan obyek berupa sapi Bali yang telah di IB milik petani peternak yang berada di Kabupaten Pringsewu. Jumlah sapi Bali yang digunakan adalah 131 ekor milik 100 orang petenak dan data sekunder hasil IB dari 5 orang inseminator.

C. Alat Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner mengenai ternak dan peternak, serta inseminator yang ada di Kabupaten Pringsewu.

D. Metode Penelitian

1. Teknik pengambilan sampel

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan cara pengambilan sampel total (*total sampling*) atau sensus, terhadap Sapi Bali yang di IB.

Data primer diperoleh dari proses mengamati manajemen pemeliharaan Sapi Bali dan melakukan wawancara pada peternak serta inseminator yang ada di Kabupaten Pringsewu. Data sekunder diperoleh dari *recording* hasil IB oleh inseminator.

2. Variabel yang Digunakan

Variabel *dependent* yang di gunakan dalam penelitian ini adalah nilai *conception rate* pada Sapi Bali. Variabel *independent* untuk ternak dan peternak adalah umur sapi (UMRSPI), skor kondisi tubuh (SKT), umur birahi pertama (UMRBRHPRTM), umur pertama kali dikawinkan (UMRPTMDKWNKN), birahi pertama setelah beranak (BRHPRTMSTLBRNAK), pemeriksaan kebuntingan (PKB), gangguan reproduksi (GNGUANREP), status reproduksi (STTSREP), pendidikan peternak (PNDDKNPTNK), alasan beternak (ALSNBTNK), lama beternak (LMBTNK), pernah mengikuti kursus (PNHMNGKTIKRSUS), umur penyapihan pedet (UMRPNYPHPNPDT), frekuensi pemberian hijauan (FRKNSIPMBRIANHJAUAN), jumlah hijauan (JMLHJUAN), frekuensi pemberian konsentrat (FRPMBRNKNSTRT), jumlah konsentrat (JMLKNSTRT), sistem pemberian air minum (SSTMPMBRIANAIRMNM), jumlah pemberian air minum (JMLPMBRAIR), luas kandang (LUASKNDG), letak kandang (LTKKNDG), bentuk dinding kandang (BTKDNDGKNDG), bahan lantai kandang (LANTAI), bahan atap kandang (ATAP). Variabel *independent* untuk inseminator adalah pendidikan inseminator (PDDKNIB), lama menjadi inseminator (LMAMNJDIB), tempat

pelatihan inseminator (TMPTPLTHN), jumlah akseptor (JMLAKSPTR), lama *thawing* (LMATHAWING), *service per conception* (S/C).

3. Pelaksanaan Penelitian

Teknis pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. melakukan pendataan Sapi Bali yang digunakan sebagai bahan penelitian,
2. mengumpulkan data primer dan data sekunder melalui kuisisioner yang diberikan pada sampel peternak dan inseminator,
3. melakukan pengisian kuisisioner, dengan cara wawancara kepada sampel peternak terpilih dan inseminator,
4. melakukan pengamatan terhadap manajemen pemeliharaan Sapi Bali di lokasi penelitian,
5. menghitung nilai *conception rate* pada Sapi Bali yang terdapat di lokasi penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *regresi*.

Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan pengkodean terhadap data ternak dan anak kandang untuk memudahkan analisis yang kemudian diolah dalam program SPSS (*statistik packet for social science*) (Sarwono, 2006).

Variabel dengan nilai P terbesar dikeluarkan dari penyusunan model kemudian dilakukan analisis kembali sampai didapatkan model dengan nilai $P < 0,10$.